

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019) dijelaskan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan” (hlm. 2).

Pada penelitian yang telah penulis buat termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” (hlm. 14). Memakai jenis kuantitatif karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian yang penulis buat menggunakan pendekatan survey, menurut Sugiyono (2013) “Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelaah melakukan perlakuan dalam pengumpulan data” (hlm. 6).

Penelitian ini diambil dari kondisi dilingkungan Jurusan Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dengan tujuan khusus dapat membuat dekripsi tentang survei tingkat motivasi mahasiswa pendidikan jasmani dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis *online*.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelaah untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 38).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Tingkat Motivasi Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mata Kuliah Pembelajaran Sepakbola Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid 19.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan 26 karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelaah untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 117). Berkaitan dengan penelitian pada mata kuliah pembelajaran sepakbola, maka penelaah mengambil populasi pada mahasiswa Pendidikan jasmani yang sedang mengontrak mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis *online* di semester III angkatan 2019 tahun ajaran 2020/2021. Pada tabel dibawah ini menyatakan keseluruhan jumlah mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 230 orang.

Tabel 3.1. Total Populasi Mahasiswa Semester III

No	Kelas	Populasi
1	19A	39
2	19B	38
3	19C	39
4	19D	38
5	19E	38
6	19F	38
Total Keseluruhan		230

Sumber : HIMAPENJAS

Selain populasi, ada juga yang dinamakan sampel, menurut Sugiyono (2015) berpendapat bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm. 81). Dalam menentukan besarnya

sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui teknik pengambilan sampel menggunakan *Isaac dan Michael*, karena jumlah populasi sesuai dengan kategori pada tabel *Isaac dan Michael* dalam buku Sugiyono (2015) yang telah di lampirkan di bagian lampiran. Pada tabel *Isaac dan Michael* terdapat jumlah populasi 230 orang dengan taraf kesalahan 5% dari populasi, yaitu berjumlah 139 sampel yang di ambil. Penulis mengambil taraf kesalahan 5% karna penelitian ini termasuk pada bidang ilmu sosial. Menurut Sugiyono (2015) “Cara menentukan ukuran sampel ini didasarkan atas asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, atau tidak homogen” (hlm. 88).

Karena terdapat beberapa kelas dalam populasi, maka untuk menentukan sampel setiap kelas nya menggunakan *Proportionate Random Sampling*. Dalam penelitian ini terdapat populasi mahasiswa pendidikan jasmani FKIP Universitas Siliwangi yang mengkontrak semester III Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 230 orang dengan keterangan pada tabel dan sampel yang diperkirakan proposional sebanyak 139 orang.

Tabel 3.2. Data Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel (dibulatkan)
1	19A	39	$(39/230) \times 139$	23
2	19B	38	$(38/230) \times 139$	23
3	19C	39	$(39/230) \times 139$	24
4	19D	38	$(38/230) \times 139$	23
5	19E	38	$(38/230) \times 139$	23
6	19F	38	$(38/230) \times 139$	23
Total Keseluruhan		230		139

Sumber : *Isaac dan Michael*

Berdasarkan dari perhitungan sampel di atas, hasil perhitungan sampel perkelas dibulatkan, maka untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tabel perhitungan sampel yang digunakan dari *Isaac dan Michael* dalam buku Sugiyono (2015, hlm. 87-88), penulis menyesuaikan jumlah akhir sampel perkelas ini dengan jumlah yang ada pada tabel *Isaac dan Michael* yaitu 139 mahasiswa yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013) “Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes”.

Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 3.4.1 Studi Lapangan (*field reseach*), Pengumpulan data dengan cara kuisoner atau angket ke lapangan untuk memperoleh data mengenai tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani dalam mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis *online*. Menurut Sugiyono (2015) “kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm. 199)
- 3.4.2 Metode dokumentasi, Teknik pengumpulan data dengan cara metode dokumentasi yang menunjang penelitian ini. Menurut Arikunto (2010) “Metode dokumentasi adalah yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” (hlm. 274).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (hlm. 102). Instrumen pada penelitian ini menggunakan Kuisoner (angket). Menurut Suharsimi, Arikunto (2013) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (hlm. 194). Menurut Sugiyono (2015) “Kuisoner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal – hal yang sifatnya rahasia” (hlm. 121).

Adapun langkah langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisoner sebagai berikut :

3.5.1 Membuat Kisi Kisi

Kisi kisi kuisioner dibawah akan memunculkan beberapa indikator yang akan menjelaskan perihal motivasi belajar berbasis *online*. Agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah pada tujuan penelitian ini.

Tabel 3.3. Kisi Kisi Kuisioner Motivasi Belajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jumlah
				Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Yusuf, Syamsu (2009:23) Dan Maslow (dalam Sardirman, 2018)	Faktor Internal	Faktor Self Actualization	Keinganan belajar	1,2,3	4,5	5
			Kebutuhan Fisik	6,7,8	9,10	5
		Faktor Psikologis	Rohani	11,12,13	14,15	5
			Mental	16,17,18	19,20	5
	Faktor Eksternal	Faktor Sosial	Keluarga	21,22,23	24,25	5
			Dosen	26,27,28	29,30	5
			Teman Kelas	31,32,33	34,35	5
		Faktor Non Sosial	Sarana dan Prasarana	36,37,38	39,40	5
			Kondisi Tempat Belajarc	41,42,43	44,45	5
			Waktu	46,47,48	49,50	5
			Jumlah			50

3.5.2 Menyusun Butir Pernyataan

Banyak dari butir pernyataan pada penelitian ini berjumlah 50 butir soal sesuai dengan kisi kisi yang berbentuk pilihan bersama lima alternative jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dapat dikatakan positif

apabila pernyataan tersebut mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti dikatakan sebaliknya dari positif.

3.5.3 Membuat Skoring

Pemberian skoring pada instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan memberikan lima alternative jawaban dan skor setiap jawaban disesuaikan baik berbentuk pernyataan positif maupun berbentuk pernyataan negatif seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4. Skor Alternative jawaban

Alternatif Jawaban	SKor	
	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2018, hlm. 94)

3.5.4 Validitas

Menurut Sugiyono (2015) “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil 30 responden non sampel untuk uji coba (hlm. 172). Selanjutnya dianalisis dengan menghitung korelasi antar skor butir instrument dengan skor total dan uji beda dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

3.5.4.1 Menyusun rangking hasil tes itu secara keseluruhan, mulai dari skor yang tertinggi sampai skor terendah.

3.5.4.2 Menentukan kelompok atas dengan mengambil 27% skor kelompok atas dan 27% skor kelompok bawah dari seluruh sampel yang diujikan.

3.5.4.3 Menghitung rata-rata (\bar{X}), Simpangan baku (S), dan varians (S^2) dari masing masing kelompok atas dan bawah.

3.5.4.4 Menghitung t-hitung, pengujian analisis daya beda dapat menggunakan t-hitung sebagai berikut :

$$t^1 = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t^1 = t - hitung (t^1 karena tidak homogen)

S^2 = varian dari setiap kelompok

n = Jumlah data dari setiap kelompok

\bar{X} = Rata Rata Setiap Kelompok

3.5.4.4.1 Menghitung t-tabel dengan memakai rumus

$$(dk = n_1 + n_2 - 2)$$

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan (5%)

n = Total data dari setiap kelompok

3.5.4.4.2 Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan atau tidak maka harga t-hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t-tabel. Bila t-hitung \geq t-tabel, maka perbedaan itu signifikan sehingga instrumen dinyatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil Validitas Keseluruhan

t hitung	t table	Ket
193,8	2,145	Valid

Hasil hitungan yang telah didapatkan pada validitas keseluruhan penelitian ini dikatakan valid karena t-hitung memiliki jumlah 193,8 atau lebih besar hasilnya dibandingkan dengan hasil dari t-tabel yang memiliki nilai 2,145. Langkah selanjutnya adalah menghitung validitas butir tes sebagai berikut :

Tabel 3.6. Hasil Validitas Butir Tes

No	Pernyataan	t-hitung	t-tabel (5%)	Keterangan
1	Butir 1	15,873	2,145	Valid
2	Butir 2	12,019	2,145	Valid
3	Butir 3	19,662	2,145	Valid
4	Butir 4	10,149	2,145	Valid
5	Butir 5	2	2,145	Tidak Valid
6	Butir 6	2,403	2,145	Valid
7	Butir 7	5,639	2,145	Valid
8	Butir 8	8,680	2,145	Valid
9	Butir 9	17,418	2,145	Valid
10	Butir 10	11,057	2,145	Valid
11	Butir 11	2	2,145	Tidak Valid
12	Butir 12	10,555	2,145	Valid
13	Butir 13	18,442	2,145	Valid
14	Butir 14	10,844	2,145	Valid
15	Butir 15	13,946	2,145	Valid
16	Butir 16	17,418	2,145	Valid
17	Butir 17	8,954	2,145	Valid
18	Butir 18	5,352	2,145	Valid
19	Butir 19	7,692	2,145	Valid
20	Butir 20	11,718	2,145	Valid
21	Butir 21	11,979	2,145	Valid
22	Butir 22	1,432	2,145	Tidak Valid
23	Butir 23	18,646	2,145	Valid
24	Butir 24	8,333	2,145	Valid
25	Butir 25	9,3	2,145	Valid
26	Butir 26	7,596	2,145	Valid
27	Butir 27	17,418	2,145	Valid
28	Butir 28	13,005	2,145	Valid
29	Butir 29	8,796	2,145	Valid
30	Butir 30	14,502	2,145	Valid
31	Butir 31	7,5	2,145	Valid
32	Butir 32	7,056	2,145	Valid
33	Butir 33	10,096	2,145	Valid
34	Butir 34	8,650	2,145	Valid
35	Butir 35	13,157	2,145	Valid
36	Butir 36	3,666	2,145	Valid
37	Butir 37	2,665	2,145	Valid
38	Butir 38	17,418	2,145	Valid
39	Butir 39	5,040	2,145	Valid
40	Butir 40	7,518	2,145	Valid
41	Butir 41	8,021	2,145	Valid
42	Butir 42	7,763	2,145	Valid
43	Butir 43	10,847	2,145	Valid

44	Butir 44	9,282	2,145	Valid
45	Butir 45	5,822	2,145	Valid
46	Butir 46	11,560	2,145	Valid
47	Butir 47	13,089	2,145	Valid
48	Butir 48	13,368	2,145	Valid
49	Butir 49	11,560	2,145	Valid
50	Butir 50	7,564	2,145	Valid

Sumber: Data diolah secara manual

Uji kesahihan instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas kepada non responden atau non sampel (penjas angkatan 2019) sebanyak 30 orang sesuai dengan pendapat dari sugiyono (hlm. 177). dan dari jumlah non responden ini didapatkan t tabel sebesar 2,145 (koefisien $\alpha = 0,05\%$) sehingga pada uji coba didapatkan 47 butir pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, selanjutnya pernyataan yang telah dinyatakan valid pada penelitian ini akan digunakan untuk angket penelitian yang akan dilaksanakan ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing-masing komponen. Menurut Prasetyo, iis (2012) “Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Karena fase selanjutnya setelah mengumpulkan data adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data sangat tergantung pada masalah dan desain penelitian yang digunakan” (hlm. 6).

Data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
2. Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer.

3. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
4. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
5. Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub variabel.
6. Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh.

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Setelah dihitung persentasenya, kemudian di cocokkan dengan tabel kriteria motivasi, Kriteria penilaian motivasi belajar mengacu pada tabel dari Hendrayana (2014).

Kriteria penilaian tingkat motivasi diperoleh dari Hendrayana (2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan persentase maksimal yaitu $(5 : 5) \times 100\% = 100\%$
- b. Menetapkan persentase minimal yaitu $(1 : 5) \times 100\% = 20\%$
- c. Menetapkan rentang persentase, Rentang persentase diperoleh dengan cara mengurangi persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (20%) yaitu 80%
- d. Menetapkan panjang kelas interval persentase Panjang kelas interval persentase diperoleh dengan cara membagi rentang persentase dengan banyaknya kriteria. Banyaknya kriteria yang dipakai adalah sejumlah lima kriteria yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah sehingga panjang kelas interval persentasenya adalah $80\% : 5 = 16\%$.
- e. Menetapkan jenjang kriteria

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat diperoleh hasil dari kriteria tingkat motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 3.7. Kriteria Penilaian Tingkat Motivasi Belajar

Interval	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
53% - 68%	Sedang
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat Rendah

Sumber: Hendrayana (2014)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan masalah yang terjadi dan solusi pengembangannya.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini mengumpulkan data dengan metode kuisioner motivasi belajar dalam perkuliahan mata kuliah pembelajaran sepakbola berbasis *online* di program studi pendidikan jasmani dan mengumpulkan data dengan dokumentasi.

3.7.3 Tahap Pelaporan

Penelaah menganalisis data hasil penelitian dan diolah sebagai laporan hasil penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah seminar proposal sekitar minggu ke tiga bulan Februari setelah mengujicobakan kuesioner kepada responden non sampel. Pengambilan data sampel dilakukan secara bergilir selama rentan waktu satu minggu.

